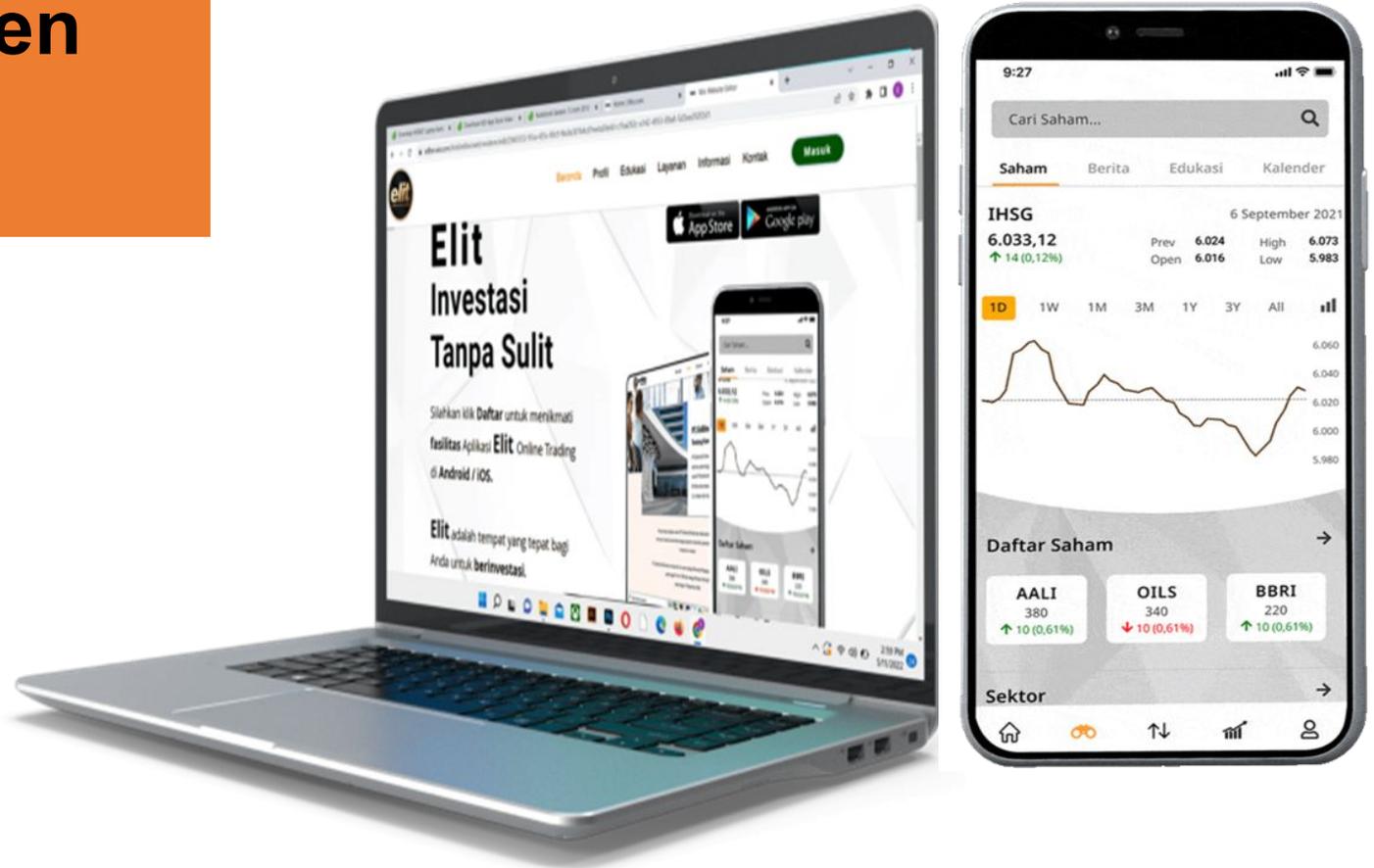


Bagaimana BPI Danantara dan Implikasinya terhadap Dividen serta Kinerja Saham ?

After Market

Divisi Riset

PT Erdikha Elit Sekuritas
25 Februari 2025



1. Latar Belakang dan Pembentukan BPI Danantara

BPI Danantara (Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara) adalah super holding BUMN yang diinisiasi oleh Presiden Prabowo Subianto dan akan diluncurkan pada 24 Februari 2025. Konsep Danantara sudah didiskusikan sejak kampanye Pilpres 2024 dan resmi dibentuk melalui **revisi UU BUMN yang disahkan DPR RI pada 4 Februari 2025.**

Pembentukan Danantara bertujuan untuk mengelola dan menginvestasikan sebagian pendapatan BUMN ke proyek-proyek strategis guna memperkuat ekonomi nasional. Ide ini pernah ditolak di Indonesia, tetapi diadopsi oleh Malaysia melalui **Khazanah Nasional Berhad** pada 1993 maupun **TEMASEK** dari Singapura



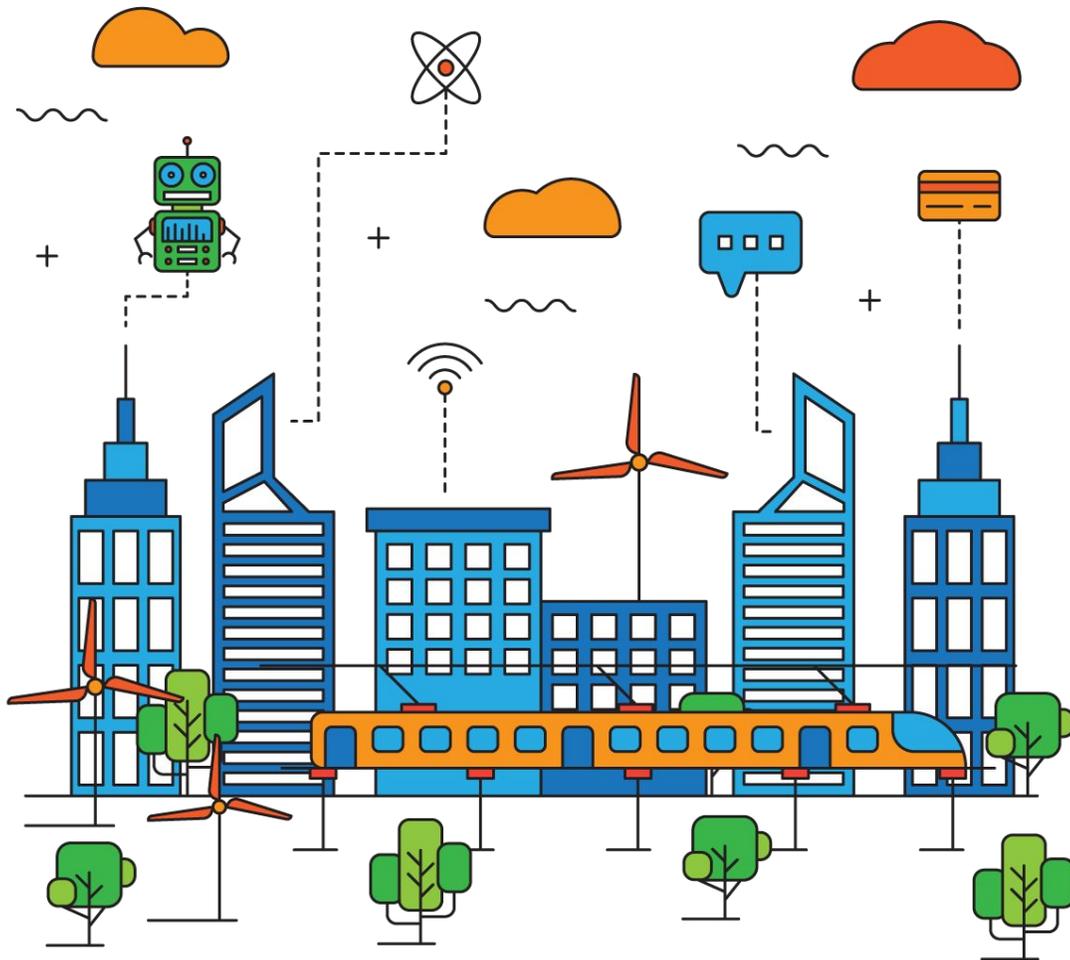
2. Tujuan Danantara



- Danantara bertujuan menjadi **pengelola investasi terkemuka** yang mendorong pembangunan nasional **inklusif dan berkelanjutan**.
- Konsolidasi aset ini bertujuan untuk **memperkuat daya saing global Indonesia** dalam perekonomian dunia.
- Nama **Daya Anagata Nusantara** dipilih untuk mencerminkan **semangat baru Indonesia** dalam menghadapi tantangan global dan peluang investasi.



3. Struktur dan Tujuan Investasi



Danantara akan mengelola aset negara yang diperoleh dari dividen BUMN, dengan fokus investasi di sektor:

- Energi terbarukan
- Industri hilir
- Manufaktur canggih
- Produksi pangan

Presiden Prabowo menargetkan bahwa dari total dividen BUMN sebesar **Rp 300 triliun** pada 2024, sekitar **Rp 200 triliun** akan dialokasikan ke Danantara untuk diinvestasikan dalam proyek-proyek berkelanjutan.

Secara jangka panjang, Danantara diproyeksikan mengelola lebih dari **US\$ 900 miliar** dalam **Asset Under Management (AUM)** dan memulai sekitar **15-20 proyek strategis** yang diharapkan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi **8% dalam lima tahun ke depan**.

4. Anggota Super Holding Danantara



- Danantara adalah **super holding** untuk **tujuh BUMN terbesar** di Indonesia:
 1. PT Pertamina (Persero)
 2. PT PLN (Persero)
 3. PT Bank Rakyat Indonesia (BBRI)
 4. PT Bank Mandiri (BMRI)
 5. PT Bank Negara Indonesia (BBNI)
 6. PT Telkom Indonesia (TLKM)
 7. PT MIND ID (Persero)
- **PT MIND ID (Persero)** terdiri dari
 - PT Aneka Tambang (ANTM)
 - PT Bukit Asam (PTBA)
 - Freeport Indonesia
 - Inalum
 - PT Timah (TINS)
 - Vale Indonesia (INCO)

5. Perbandingan Aset dan Kinerja Keuangan Tujuh BUMN

VISI UTAMANYA ADALAH

Mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi, inklusif, dan berkualitas dalam 5 tahun kedepan.



Danantara akan mengonsolidasikan Indonesia Investment Authority (INA) dan 7 BUMN raksasa Indonesia. Perusahaan negara lain akan bertahap masuk kelolaan Danantara.



SUMBER: DANANTARA, PUSAT DATA REPUBLIKA
PENGOLAH: LIDA PUSPANGTYAS
FOTO: EDWIN DWI PUTRANTO/REPUBLIKA
INFOGRAFIS: ALI IMRON

✓ Bank Mandiri (BMRI)

- **Aset terbesar: Rp2.427,22 triliun** (naik dari Rp2.174,21 triliun di 2023).
- **Pendapatan bunga bersih: Rp101,75 triliun** (naik dari Rp95,89 triliun).
- **Laba bersih: Rp55,78 triliun** (naik dari Rp55,06 triliun).

✓ Bank Rakyat Indonesia (BBRI)

- **Aset terbesar kedua: Rp1.992,98 triliun** (naik dari Rp1.965 triliun).
- **Pendapatan: Rp142,06 triliun** (naik dari Rp137,40 triliun).
- **Laba bersih: Rp60,16 triliun** (naik dari Rp60,10 triliun).

✓ PLN

- **Aset: Rp1.699,5 triliun** (naik dari Rp1.670,64 triliun).
- **Pendapatan usaha: Rp402,56 triliun** (naik **12,42%** dari Rp358,07 triliun).
- **Laba bersih: Rp25,13 triliun** (**turun** dari Rp25,98 triliun).

5. Perbandingan Aset dan Kinerja Keuangan Tujuh BUMN

VISI UTAMANYA ADALAH

Mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi, inklusif, dan berkualitas dalam 5 tahun kedepan.



Danantara akan mengonsolidasikan Indonesia Investment Authority (INA) dan 7 BUMN raksasa Indonesia. Perusahaan negara lain akan bertahap masuk kelolaan Danantara.



SUMBER: DANANTARA, PUSAT DATA REPUBLIKA
PENGOLAH: LIDA PUSPANGTYAS
FOTO: EDWIN DWI PUTRANTO/REPUBLIKA
INFOGRAFIS: ALI IMRON

✓ Pertamina

- **Aset terbesar keempat: US\$90 miliar / Rp1.469,70 triliun.**
- **Pendapatan: US\$75 miliar** (sekitar Rp1.225 triliun).
- **Belanja modal (Capex): US\$7 miliar** (sekitar Rp114 triliun).

✓ Bank Negara Indonesia (BBNI)

- **Aset: Rp1.129,80 triliun** (naik dari Rp1.086,66 triliun).
- **Pendapatan: Rp40,48 triliun** (**turun** dari Rp41,28 triliun).
- **Laba bersih: Rp21,46 triliun** (naik dari Rp20,91 triliun).

✓ Telkom Indonesia (TLKM)

- **Aset: Rp285,13 triliun** (turun dari Rp287,04 triliun).
- **Pendapatan: Rp112,22 triliun** (naik dari Rp111,24 triliun).
- **Laba bersih: Rp17,67 triliun** (**turun** dari Rp19,50 triliun).

✓ MIND ID

- **Aset: Rp260 triliun** (naik dari Rp259,18 triliun).
- **Pendapatan: Rp99,82 triliun** (naik dari Rp83,45 triliun).
- **Laba bersih: Rp28,18 triliun** (**melonjak** dari Rp18,31 triliun).

6. Polemik yang ada saat ini

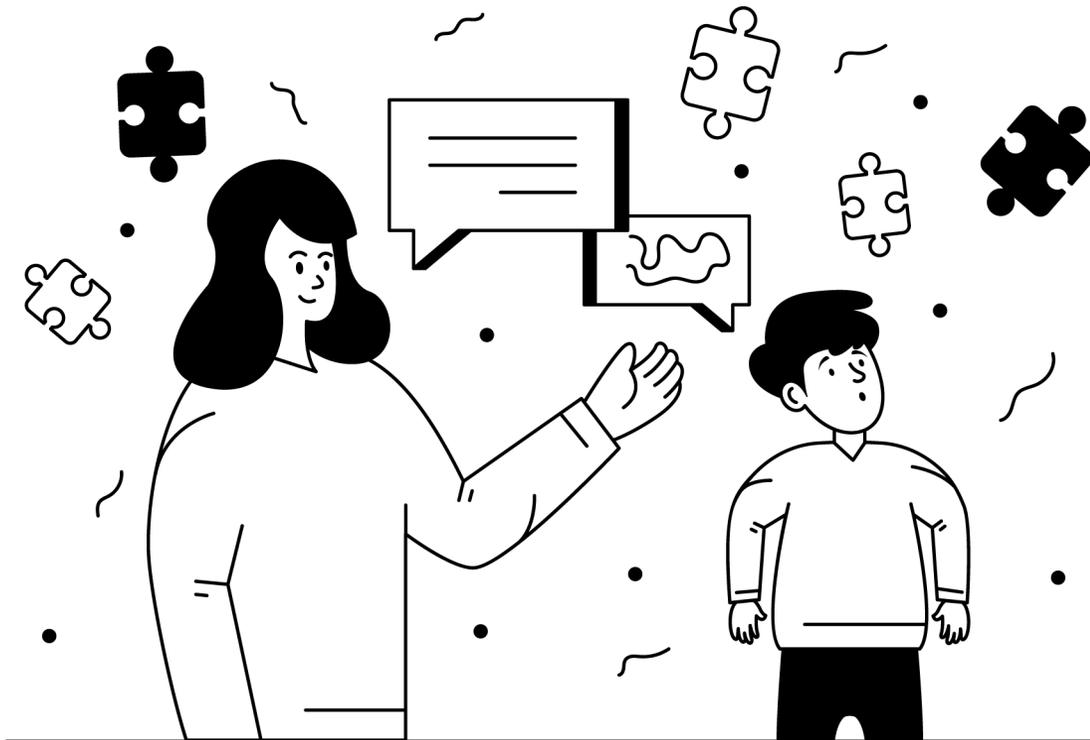


Salah satu aspek kontroversial dari Danantara adalah mekanisme pengawasannya. Berdasarkan regulasi yang telah ditetapkan, BPI Danantara **tidak bisa diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)**, tetapi hanya oleh akuntan publik. Audit oleh BPK dan BPKP hanya bisa dilakukan jika ada permintaan dari DPR atau dalam pemeriksaan khusus.

Kondisi ini menimbulkan kekhawatiran dari berbagai pihak, termasuk Indonesia Corruption Watch (ICW), yang menilai bahwa:

- **Pengawasan keuangan BUMN akan menjadi tidak transparan**
- **Potensi korupsi bisa meningkat**, terutama karena sektor BUMN telah mencatat kasus korupsi dengan total kerugian **Rp 40 triliun dalam periode 2016-2021**
- **Penegakan hukum terhadap korupsi di BUMN bisa melemah**, mengingat terbatasnya kewenangan BPK dan KPK dalam melakukan audit

Seiring dengan kontroversi ini, muncul seruan di media sosial untuk **menarik dana secara massal dari bank BUMN** sebagai bentuk protes terhadap pembentukan Danantara. Seruan ini menyebabkan Danantara menjadi **trending topic** di platform X (Twitter) dengan lebih dari **87.700 unggahan**.



7. Dampak terhadap Kinerja Saham BUMN



1. **Optimisme terhadap Investasi Jangka Panjang**
 - Jika Danantara berhasil mengelola dana secara produktif dan menghasilkan return yang tinggi, maka saham-saham BUMN yang terlibat bisa mengalami **kenaikan harga dalam jangka panjang**.
 - Proyek-proyek strategis yang didanai Danantara, seperti energi terbarukan dan manufaktur canggih, bisa meningkatkan **nilai aset dan profitabilitas BUMN dalam jangka panjang**.
2. **Kekhawatiran atas Transparansi dan Tata Kelola**
 - Jika investor khawatir terhadap **risiko tata kelola yang tidak transparan**, maka saham-saham BUMN bisa mengalami tekanan jual.
 - Seruan untuk **menarik dana dari bank BUMN** bisa mengganggu stabilitas perbankan BUMN, yang berpotensi berdampak negatif terhadap kinerja saham sektor perbankan.
3. **Dampak terhadap Valuasi Saham BUMN**
 - Investor asing dan institusi besar cenderung lebih menekankan pada aspek **governance dan transparansi** dalam pengambilan keputusan investasi. Jika Danantara dianggap memiliki risiko governance yang tinggi, maka **valuasi saham-saham BUMN bisa terkena diskon** dibandingkan dengan perusahaan sejenis di pasar internasional.
 - Namun, jika Danantara berhasil menunjukkan **kinerja positif dan menghasilkan keuntungan stabil**, maka investor bisa melihatnya sebagai peluang investasi yang menarik, mendorong harga saham naik.

8. Implikasi terhadap Dividen BUMN



Pembentukan Danantara akan membawa perubahan signifikan terhadap pola pembagian dividen di BUMN. Dengan adanya mekanisme baru ini:

- **Porsi dividen yang masuk ke APBN akan berkurang**, karena sebagian besar akan dialihkan ke Danantara untuk diinvestasikan.
- **BUMN berpotensi mendapatkan modal kerja lebih besar**, karena sebagian dari dividen yang sebelumnya masuk ke kas negara kini bisa digunakan kembali untuk ekspansi bisnis.
- **Investor di saham BUMN bisa mengalami perubahan ekspektasi**, terutama jika terjadi pergeseran prioritas dari pembayaran dividen ke investasi jangka panjang melalui Danantara.

Presiden Prabowo telah menyampaikan bahwa dari dividen **Rp 300 triliun**, sekitar **Rp 100 triliun tetap dikembalikan ke BUMN untuk modal kerja**, sementara **Rp 200 triliun akan dikelola Danantara**. Hal ini menimbulkan pertanyaan apakah pemegang saham publik di BUMN akan mendapatkan bagian dividen yang lebih kecil dibanding sebelumnya.

9. Kebijakan Dividen saham BUMN Tercatat



- Empat dari tujuh BUMN tersebut merupakan perusahaan yang tercatat di BEI, yaitu:
 - **Telkom Indonesia (TLKM)**
 - **Bank Mandiri (BMRI)**
 - **Bank Negara Indonesia (BBNI)**
 - **Bank Rakyat Indonesia (BBRI)**
- Keempat emiten tersebut tergabung dalam **IDX High Dividend 20**, yang berisi saham dengan dividen tinggi.

Lantas, bagaimana estimasi dan target manajemen?

10. Kebijakan Dividen TLKM



TELKOM INDONESIA(PERSERO) TBK [↗]
• IDX
Communications • Wireless Telecommunications

2,500 IDR **-100 -3.85%**
● Market open

2,500 DAY'S RANGE 2,580
2,300 52WK RANGE 4,040

Performance

-5.64% 1W	-8.39% 1M	-9.39% 3M
-15.77% 6M	-7.38% YTD	-38.18% 1Y

Technicals

Neutral

Sell Buy

Strong sell Strong buy

Sell

More technicals

Analyst rating

Neutral

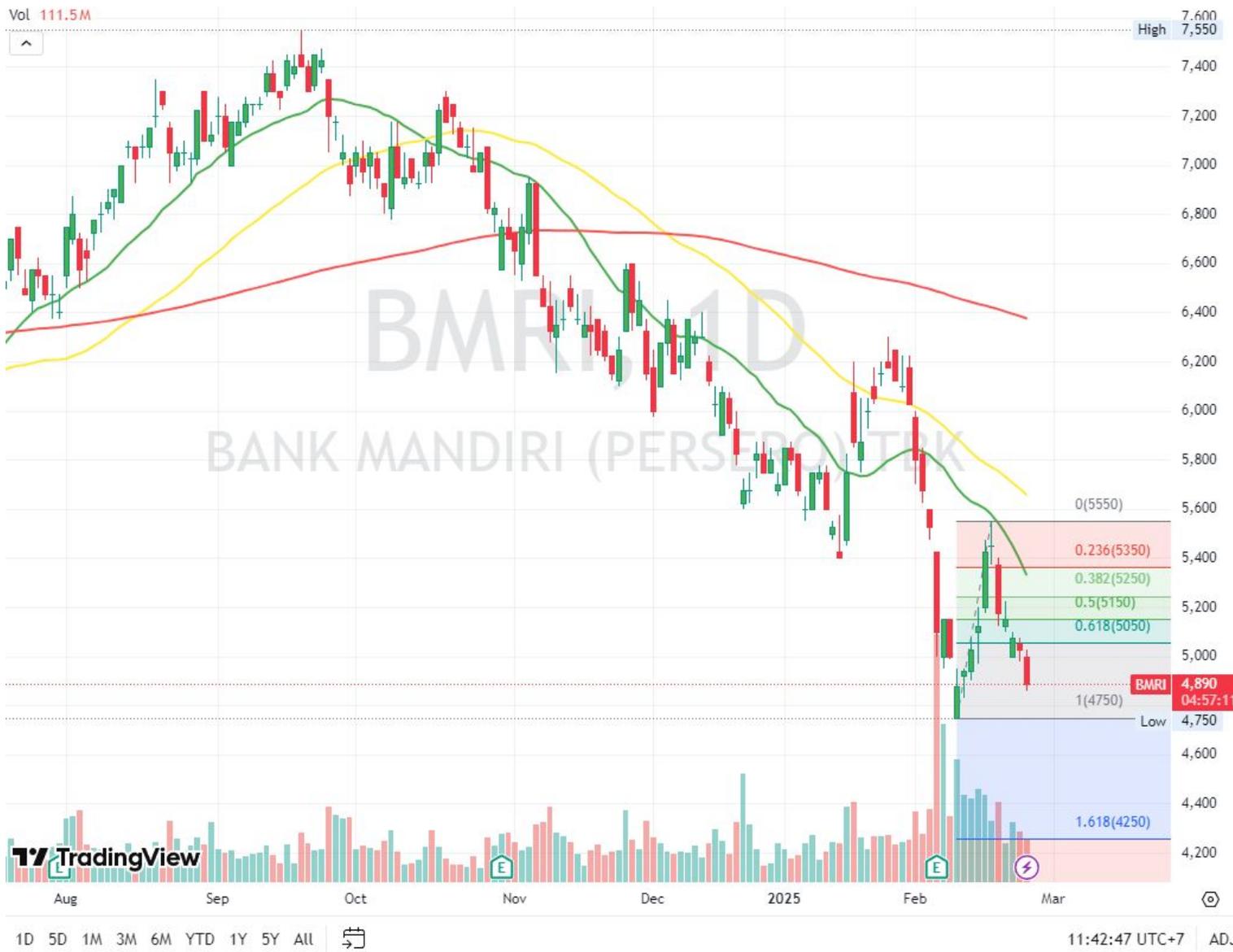
Sell Buy

Strong sell Strong buy

Strong buy

- **Telkom (TLKM)** dikenal sebagai emiten yang **tidak pernah absen membagikan dividen**.
- **Dividend payout ratio** selalu di atas **60%**.
- **Telkom menargetkan setoran dividen ke BUMN 2025 sebesar Rp90 triliun**.
- **Rasio pembayaran dividen** tahun ini diperkirakan tidak jauh berbeda dari tahun sebelumnya.

12. Kebijakan Dividen BMRI



BANK MANDIRI (PERSERO) TBK - IDX
Finance • Regional Banks

4,890^D IDR -130 -2.69%

● Market open

4,860 DAY'S RANGE 5,025

4,750 52WK RANGE 7,550

Performance

-10.46%	-21.92%	-26.06%
1W	1M	3M
-33.15%	-14.39%	-29.78%
6M	YTD	1Y

Technicals

Neutral

Sell Buy

Strong sell

More technicals

Analyst rating

Neutral

Sell Buy

Strong sell Strong buy

Buy

1 year price target 7,000 (43.06%)

- **Bank Mandiri** mempertahankan **dividend payout ratio** di level **60%**.
- Kebijakan dividen tetap memperhitungkan permodalan yang optimal untuk mendukung pertumbuhan bisnis jangka panjang.
- Kebijakan dividen juga menyesuaikan arahan Kementerian BUMN agar bank tetap agresif dalam pertumbuhan kredit dengan permodalan yang sehat.



- Keempat emiten BUMN ini tetap berkomitmen membagikan dividen dengan rasio tinggi.
- **BRI dan BNI** berpotensi meningkatkan **dividend payout ratio**.
- **Bank Mandiri dan Telkom** mempertahankan konsistensi dalam pembayaran dividen.
- **Telkom** menjadi kontributor besar bagi setoran dividen ke negara.

TERIMA KASIH



Disclaimer On

Investasi maupun perdagangan (trading) efek berpotensi memberikan keuntungan, sekaligus mengandung risiko. Setiap keputusan investasi dan trading merupakan tanggung jawab masing-masing individu yang membuat keputusan tersebut. Harap berinvestasi sesuai profil risiko pribadi.

